

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA MURAH (APM) DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF 02 DARUL ULUM
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

M RIFQI FATHONI

NIM : 084 144 069

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2020**

**PENGUNAAN ALAT PERAGA MURAH (APM) DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DIMADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF 02 DARUL ULUM KECAMATAN
BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019.**

SKRIPSI

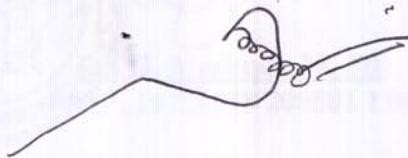
Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

M RIFQI FATHONI

NIM 084 144 069

Disetujui Pembimbing :



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19721016 199803 1 003

MOTTO

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ¹

Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur



¹ Al-Qur'an, 67:23.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah atas selesainya skripsi ini.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Nuryadin dan Ibunda tercinta Umi Sya'idah yang selalu memberi semangat, nasehat dan tak pernah berhenti mendoakan perjuanganku.
2. Adikku Mohammad Mahfud Riduan yang juga menjadi penyemangat bagi peneliti.
3. Semua saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua doa dan dukungan semangatnya.
4. Semua teman angkatan 2014 dan teman senasib seperjuangan, terima kasih selalu menemani hari-hari peneliti dengan penuh keceriaan dan penuh semangat dalam membantu peneliti dalam kesulitan apapun
5. Bagi Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan dan membimbing peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pementasan seni ludruk di Paguyuban Setia Kawan Jubung Kecamatan Sukorambi Jember Tahun 2019*” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan peneliti tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Jember;

2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini;
3. Rif'an Humaidi, M. Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini
5. H. Rusdi Baya'gub, S. Ag., M. Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memotivasi dan menasehati peneliti;
6. Abdul Muis, S. Ag., M. Si., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta segenap staf perpustakaan yang telah banyak membantu dan memfasilitasi segala proses pengumpulan literatur pustaka;
7. Nurul Hidayah , S.Pd selaku wali kelas 5 yang telah memberikan waktunya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
8. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum dan Seluruh Jajarannya yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk penelitian saya.

IAIN JEMBER

9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Amin.

Jember, 13 Mei 2020

Peneliti

M Rifqi Fathoni
NIM. 084 144 069



ABSTRAK

M RIFQI FATHONI, 2020 : “Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Dimadrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Alat peraga murah ini adalah suatu alat bantu pembelajaran yang efektif dilakukan dalam pembelajaran tematik karena alat peraga ini berperan menyampaikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi kongkrit, pada saat ini alat peraga murah yang di terapkan di mi Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum Balung sangat mendukung pembelajaran tematik. Dengan alat peraga murah ini Menjadikan suasana pelajaran lebih hidup, baik, dan menyenangkan, karena Peserta Didik sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga Peserta Didik lebih memperhatikan guru menggunakan alat peraga murah ini.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan APM dengan alat praga murah? 2) Bagaimana merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM? 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian berbentuk penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum Jl Rengganis, Kec. Balung, Kab. Jember, Subyek penelitian menggunakan: teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis deskriptif yaitu: *data reduksi*, *data display*, *kondensasi*, dan *verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Penelitian ini menghasilkan: 1) dalam penentun tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP. 2) dalam pembelajaran tematik dikelas Bu Nurul Hidayah Hidayah Selaku guru kelas memilih media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja serta Bu Nurul Hidayah Hidayah dalam melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran. 3) dalam pembelajaran tematik disini Bu Nurul Hidayah makai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini burul menjelaskan mengenai pembuatan serta dampak dari penggunaan alat perag murah ini, untuk pembuatan alat perga murah bu nurul sudah menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan dampaknya cukup baik untuk peseta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang di sampaikan oleh bu nurul.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30

C. Subyek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Analisa Data.....	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pedoman Penelitian	
Lampiran 3: Surat Tugas Penelitian	
Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 5: Jurnal Penelitian	
Lampiran 6: Surat keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 7: Keaslian tulisan	
Lampiran 8: Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	14
4.1 Jumlah Peserta Didik.....	43
4.2 Keadaan Guru	44
4.3 Kegiatan Sekolah/Kurikulum	45
4.4 Hasil Temuan.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian.

Alat Peraga Pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.² sedangkan murah adalah kisaran harga yang terjangkau Dengan demikian, *Alat Peraga Murah (APM)* adalah alat bantu pembelajaran sederhana yang terjangkau dalam segi harga serta mudah mendapatkannya dan berfungsi untuk menyampaikan bahan pembelajaran.

Alat peraga murah ini adalah suatu alat bantu pembelajaran yang efektif dilakukan dalam pembelajaran tematik karena alat peraga ini berperan menyampaikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi kongkrit, pada saat ini alat peraga murah yang di terapkan di mi Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung sangat mendukung pembelajaran tematik. Dengan alat peraga murah ini Menjadikan suasana pelajaran lebih hidup, baik, dan menyenangkan, karena Peserta Didik sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga Peserta Didik lebih memperhatikan guru menggunakan alat peraga murah ini.³

Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung alat peraga murah yang digunakan dalam pembelajaran yaitu tentang alat gerak manusia , untuk bahan yang di gunakan tidak banayk, hanya kardus bekas foto kerangka

² Juwairiah, S.T. M.Pd, ALAT PERAGA DAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA, 2013 hal 6

³ Observasi,penerapan alat peraga murah, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung 5-10 november 2018

dan sistem pernafasan yang di prin dengan biasa, gunting serta gulkol, untuk pembuatanya cukup mudah serta dibuat di kelas oleh guru dan Peserta Didik, kegiatan tersebut yang membuat pembelajaran lebih hidup serta menyenangkan.⁴

Dengan alat peraga murah yang di terapkan di Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung mendorong guru untuk berkarya dengan benda benda yang ada untuk di jadikan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, di sini juga Peserta Didik akan aktif karena mereka bisa membuat alat peraga ini yang bahanya murah dan tersedia di rumah. Penggunaan alat peraga murah ini juga akan memudahkan guru dalam mengkolaborasikan tema yang ada dengan pembelajaran yang akan di sampaikan, karena guru membuat sendiri alat bantu ini yang di anggap sesuai dan anak akan lebih muda menerima pembelajaran di kelas.⁵

Dengan begitu anak akan lebih aktif ketika dalam pembelajaran ini selain dijelaskan secara verbal, juga perlu adanya media pembelajaran seperti APM/Alat Peraga Murah dan media yang lain yang sekiranya dapat mendukung proses pembelajaran tematik. dengan adanya media pembelajaran APM yang digunakan di MI balung dapat menumbuhkan rasa semangat Peserta Didik untuk belajar sehingga Peserta Didik dalam proses belajarnya lebih antusias ketika menggunakan media pembelajaran APM. Dari yang tadina Peserta Didik itu bermain sendiri atau bahkan tidak memperhatikan materi

⁴ Ibid.. Balung 5-10 november 2018

⁵ Ibid.. Balung 5-10 november 2018

yang disampaikan ketika menggunakan media APM dalam pembelajaran Peserta Didik itu lebih memperhatikan materi apa yang sedang disampaikan.⁶

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah harusnya di kolaborasikan dengan media yang sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung. Dan dalam pemilihan media yang digunakan guru harus bisa memilih media yang menarik, efektif dan media tersebut mampu membuat peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan, kemudian didalam pembelajaran tersebut Peserta Didik juga harus berperan aktif dalam pembelajaran, karena ketika dalam proses pembelajaran seorang guru itu harus mampu mengkolaborasikan media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yang baik.⁷

Dalam hal ini Bu Nurul Hidayah mengatakan alat peraga yang diterapkan dalam pembelajaran tematik adalah alat peraga murah dimana alat peraga ini akan sangat membantu kegiatan pembelajaran, karena Peserta Didik mudah membuat dan alat peraga ini cukup menarik Peserta Didik dalam melakukan pembelajaran.⁸

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka perlu satu tindakan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi didalam kelas. Salah satu alternatif yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Senada dengan Firman Allah SWT dalam Al Quran (Qs Almaidah : 16)

⁶ Ibid.. Balung 5-10 november 2018

⁷ Ibid.. Balung 5-10 november 2018

⁸ Guru kelas 5, nurul hidayah,wawancara, 7 november 2018

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ

إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya :”Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”.⁹

Disamping pemilihan media yang baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menarik, hal yang perlu diperhatikan lagi adalah kompetensi guru yang juga harus baik. Untuk itu sebagai seorang guru hendaknya itu memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, kreativitas, serta memiliki kemampuan untuk memilih media yang akan digunakan dalam mengajar. Karena media itu merupakan salah satu cara untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar, karena dengan adanya media pembelajaran Peserta Didik akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. secara implisit media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam

⁹ Al-Qur'an, 5:16

mencapai sebuah tujuan pembelajaran dan dapat menumbuhkan perbedaan dalam mengajar yang dilakukan sebelumnya.¹⁰

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan atau kondisi belajar yang lebih kondusif, dalam kegiatan pembelajaran yang kondusif Peserta Didik akan lebih mudah menerima kegiatan pembelajaran yang di sampaikan oleh pendidik atau guru, Untuk itu guru harus mampu menyajikan informasi yang menarik bagi Peserta Didiknya karena dengan adanya suatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus, serta didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media sehingga akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar.¹¹ Dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku , baik perorangan atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹² Salah satu cara untuk dapat meningkatkan potensi yang manusia miliki yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat membina kepribadian seseorang yang sesuai dengan nilai-

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4.

¹¹ Martini Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Referensi, 2012), 92

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 10

nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya.¹³ Dalam Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 disebutkan: Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹⁴

Melihat dengan pentingnya *Alat Peraga Murah (APM)* yang digunakan untuk pembelajaran, membantu penulis menjadi tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran *Alat Peraga Murah (APM)* yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga penulis mengambil judul PENGGUNAAN ALAT PERAGA MURAH (APM) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DIMADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 02 DARUL ULUM KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka Peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana penentuan dan pengorganisasian pembelajaran tematik dengan APM dengan alat praga murah Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?

¹³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2015), 3

¹⁴ Sisdiknas Undang-Undang RI 20 Tahun 2003 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017),

- b. Bagaimana merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka Peneliti merumuskan Tujuan Penelitian sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan penentuan dan pengronasiswaan pembelajaran tematik dengan APM dengan alat praga murah Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?
- b. Mendiskripsikan merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?
- c. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019) ?

D. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan Tujuan Penelitian diatas maka Peneliti merumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan *Alat Peraga Murah* (APM) dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang penggunaan *Alat Peraga Murah* (APM) dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi perguruan tinggi IAIN Jember.

Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu karya yang dapat dijadikan pengetahuan dan perhatian terhadap pendidik akan pentingnya dalam mengembangkan kecerdasan anak melalui penggunaan *Alat Peraga Murah* (APM) dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

E. Definisi istilah.

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat Peraga Murah (*APM*).

Alat Peraga Murah adalah alat bantu pembelajaran sederhana yang terjangkau dalam segi harga serta mudah mendapatkannya dan berfungsi untuk menyampaikan bahan pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik .

Pembelajaran tematik adalah penggabungan dari beberapa mata pelajaran yang *dijadikan* dalam satu kali pertemuan, di bagi menjadi beberapa tema dan untuk tema di jabarkan lagi menjadi beberapa subtema

3. Madrasah Ibtidaiyah .

Madrasah ibtidaiyah adalah jenjang pendidikan formal paling dasar di indonesia, yang dikola oleh kementrian agama.

Jadi yang dimaksud dengan judul Penggunaan Alat Peraga Murah (Apm)

Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Dimadrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum adalah penerapan alat bantu pembelajaran sederhana yang terjangkau dalam segi harga serta mudah mendapatkannya dan berfungsi untuk menyampaikan bahan pembelajaran di Madrasah ibtidaiyah adalah jenjang pendidikan formal paling dasar di indonesia, yang dikola oleh kementrian agama yang di terapkan pada pembelajaran tematik Dimadrasah Ibtidaiyah

Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan tersusun secara sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan, antara lain:

Bab satu, pendahuluan merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua, kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis, pembahasan temuan.

Bab lima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran- lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu.

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun penelitian yang belum terpublikasikan.¹⁵ Peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. M Reza Dwi Anggara 2017. Judul penelitian: Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian menggunakan purposive sampling, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media berbasis komputer micromedia flash player kurang diminati oleh kalangan guru dan siswa karena untuk menjalankannya di perlukan laptop/pc dengan spesifikasi tinggi, sedangkan penggunaan media berbasis komputer microsoft power point sangat diminati dan

¹⁵ Ibid... 45

¹⁶ M Reza Dwi Anggara, "Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2017

mendapatkan respon yang baik bagi peserta didik, dan juga untuk power poin ini tidak membutuhkan perangkat leptop/pc dengan spesivikasi tinggi.

2. Bagus Alimudin ,2018. Strategi pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik oleh guru kelas di madrasah ibtidaiyah bustanul ulum jambesari darus solah tahun pelajaran 2018/2019.¹⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian menggunakan propuse sampling, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan media di lakukan dengan baik mulai dari persiapan pembuatan rpp samapai check peralatan/media pembelajaran yang akan di gunakan, di dalam kelas juga saat guru menggunakan media pembelajaran siswa terkondoskan dengan baik, penyampaian tujuan pembelajaran, tidak meperbolehkan siswa berbicara saat media di tayangkan, menulis dan menjawab pertanyaan yang di lakukan usai media di tayangkan. Untuk kegiatan lanjutan yang telah di lakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan diskusi siswa, pengamatan lingkungan sekitar dan menjawab soal/tes.

3. Hanif muqorrobin, 2017. Judul penelitian: ”Penggunaan Media Video Animasi Dari Powerpoint Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

¹⁷ Bagus Alimudin ,*Strategi pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik oleh guru kelas di madrasah ibtidaiyah bustanul ulum jambesari darus solah tahun pelajaran 2018/2019*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember ,2018

Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amien Sabrang ambulu Jemebr Tahun Pelajaran 2017/2018.¹⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian menggunakan porpuse, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi., analisis data menggunakan model miles dan huberman, Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu implementasi media vidio animasi dari powerpoint dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang berawal dengan motivasi intrinsik berpalingkungan, pujian dan sarana-prasarana yang memadai kemudian menjadi motivasi intrinsik berupa antusias dan hasrat belajar.diawali dengan persepsi guru,penayangan vidio animasi secara keseluruhan, penjelasan materi dengan menjeda-jeda vidio dan evaluasi dalam bentuk post test.tidak bereturnya jalannya pembelajaran dikarenakan kurangnya persiapan, kurangnya waktu KBM karena mata pelajaran fikih banyak berisi praktek dan matinya listrik gagal dengan viideo animasi dan di ganti dengan media seadanya.

¹⁸ Hanif muqorrobin, 2017. Judul penelitian: ”*Penggunaan Media Video Animasi Dari Powerpoint Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amien Sabrang ambulu Jemebr Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember ,2017

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	M Reza Dwi Anggara 2017. Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada pembelajaran pai. Fokus penelitian pada media berbasis komputer.
2	Bagus Alimudin ,2018. Strategi pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik oleh guru kelas di madrasah ibtidaiyah bustanul ulum jambesari darus solah tahun pelajaran 2018/2019..	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik
3	Hanif muqorrobin, 2017. Penggunaan Media Video Animasi Dari Powerpoint Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amien Sabrang ambulu	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada Media Video Animasi Dari Powerpoint

	Jember Tahun Pelajaran		
	2017/2018		

berdasarkan tabel di atas, maka di ketahui bahwa posisi penelitian ini adalah penelitian baru akan tetapi sedikit mengembangkan penelitian yang sudah ada, yaitu menekankan pengkajian tentang penerapan media atau alat peraga pembelajaran tematik yang mudah dan murah.

B. Kajian Teori.

Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah

1. Alat Peraga Murah .

a. Pengertian Alat Peraga Murah

Alat Peraga merupakan bagian dari media, oleh karena itu istilah media perlu dipahami lebih dahulu sebelum dibahas mengenai pengertian alat peraga lebih lanjut, media merupakan alat bantu saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printer materials).¹⁹ Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.²⁰ media pembelajaran disini sangat menunjang kegiatan belajar mengajar di

¹⁹ Sri Anita dkk: *Strategi Pembelajaran di SD*.(Jakarta, Universitas Terbuka 2008:6), 3.

²⁰ Drs. Syaiful Bahri & Drs Aswin Zain :*Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta,Bhineka cipta 1995), 121.

kelas karena media adalah alat penghubung antara pembelajaran yang bersifat hayalan dan akan diterjemahkan oleh media dengan kongkrit.

Media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar di kelas memiliki beberapa fungsi Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri & Drs. Aswan Zain mengemukakan fungsi media pembelajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan fungsi tambahan.
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar artinya media harus dikembangkan guru.
- 3) Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaan integral dengan tujuan dan isi pengajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, tapi untuk menarik perhatian siswa.
- 6) Penggunaan media pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²¹

Media pembelajaran disini sangat di butuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya media guru akan lebih mudah

²¹ Ibid .,134-135

mengambnagkan materi, menyampaikan tujuan yang ada dalam kegiatan pembelajara, serta akan membantu siswa untuk lebih mudah menagkap materi yang akan disampaikan oleh guru. dengan media pembelajaran juga pembelelajaran yang akan di sampaikan akan lebih mempunyai nilai lebih dan bermutu dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Media pebelajaran atau alat peraga adalah sesuatu yang dpat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemuan peserta didik untuk dapat mendorong terciptanya proses belajar mengaja. kata alat peraga berasal dari dua kata yaitu alat dan peraga , kata alat mempunyai arti benda yang di pakai untuk mencapai maksud sedangkan kata peraga berarti alat media pengajaran untuk memperagakan sajian pelajaran, kata utamanaya adalah peraga yang artinya bertugas meragakan membuat raga atau fisik yang jelas.²²

Alat peraga pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.²³

Dalam definisi diatas menjelaskan bahwa alat peraga adalah alat bantu guru untuk menyampikan pembelajaran di kelas sihingga materi yang disampikan guru akan lebih mudah di tangkap oleh siswa melalui alat peraga yang di gunakan.

²² Depdikbud , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1996)

²³ Juwairiah, S.T. M.Pd, *ALAT PERAGA DAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA*, 2013 hal 6

b. Fungsi dan Kegunaan Alat Peraga.

Fungsi dari alat peraga ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang.²⁴

Adapun fungsi alat peraga dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Alat peraga dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- 5) Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²⁵

²⁴ R.M. Soelarko, *Audio Visual Media Komunikasi Ilmiah Pendidikan Peneragnan*, (Jakarta: Bina Cipta, 1995), 6.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2002), 99

Di samping enam fungsi diatas, penggunaan alat peraga mempunyai nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, untuk dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- 2) Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- 3) Dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- 6) Membantu tumbuhkembangnya pemikiran dan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu pengalaman belajar yang lebih sempurna.²⁶

Di samping beberapa fungsi tersebut, alat peraga dalam pendidikan juga memiliki banyak fungsi yaitu antara lain:²⁷

- 1) Menjadikan pelajaran lebih menarik.
- 2) Menghemat waktu belajar.
- 3) Memantapkan hasil belajar.
- 4) Membantu siswa yang ketinggalan pelajaran.
- 5) Dapat berorientasi langsung dengan kehidupan.

²⁶ Ibid., 100.

²⁷ Judi Al-Falasy, *Dedaktik Metodik*, (Semarang: IAIN Walisongo, 1998), 139.

- 6) Membantu mengatasi kesulitan dan menjelaskan hal-hal yang sulit.
- 7) Menjadikan pelajaran lebih konkret.
- 8) Menjadikan suasana pelajaran lebih hidup, baik, dan menyenangkan.
- 9) Mendorong anak gemar berkarya dan membaca.
- 10) Bila digunakan secara tepat akan terbentuk kebiasaan berpikir, menganalisa dan teliti.

c. Prinsip-prinsip dalam Penggunaan Alat Peraga

Dalam menggunakan alat peraga, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip penggunaan alat peraga tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

- a) Menentukan jenis alat peraga dengan cepat, artinya sebaiknya guru terlebih dahulu memilih alat peraga manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- b) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan tingkat kemampuan dan kematangan anak didik.
- c) Menyajikan alat peraga dengan tepat.
- d) Menempatkan dan memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat dan

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 104.

e) situasi.

f) Sebelum penggunaan alat peraga, sebaiknya seorang guru mencoba terlebih dahulu alat-alat tersebut yang masih dalam bentuk kasar sebelum diproduksi seluruhnya. Adapun kegunaan dari tes percobaan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana alat peraga tersebut dapat dimengerti oleh sasaran pendidikan

2. Pembelajaran Tematik.

1) Pengertian Pembelajaran Tematik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menentukan hasil pembelajaran. Pada tahun 2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013 untuk setiap setiap jenjang pendidikan dan khusus di sekolah dasar diberlakukan pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan Kemendikbud yang menyatakan bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.²⁹

pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran, dengan

²⁹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

adanya pemanduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.³⁰

pembelajaran tematik diuraikan sebagai berikut.

- a) Pembelajaran tematik ini berangkat dari satu tema sebagai pusat untuk memahami konsep maupun gejala dari berbagai bidang studi.
- b) Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mengabstraksikan dunia nyata di lingkungan sekitar sesuai kemampuan anak.
- c) Pembelajaran tematik ini merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara responsif.
- d) Menggabungkan konsep dalam berbagai bidang studi yang berbeda agar proses belajar menjadi bermakna.³¹

Menurut Kemendikbud pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

³⁰Ibid .,85.

³¹ Ibid .,8.

Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Berdasarkan teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajara tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dan didalam yema dibagi menjadi beberapa subtema.

2) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik tersebut sebagai berikut.

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa sebagai subyek belajar. Sementara guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberi kemudahan pada siswa untuk melakukan proses belajar.

b) Memberikan pengalaman langsung .

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*). Siswa dihadapkan pada sesuatu hal yang nyata (konkret) untuk memahami suatu hal yang abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas. Siswa belajar dengan diarahkan pada tema yang dekat dengan siswa.

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel. Dengan demikian guru dapat mengkaitkan berbagai mata pelajaran dan juga mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.³²

pembelajaran disini tematik mempunyai karakteristik yang khusus. Karakteristik pembelajaran tematik tersebut yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan, dan menekankan pada proses belajar sambil melakukan sesuatu.

3) Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik didasarkan pada pengintegrasian dan keterpaduan materi pelajaran kedalam tema. Pelaksanaan pembelajaran tematik harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan utuh. 5 prinsip pembelajaran tematik integratif yaitu sebagai berikut.

³² Ibid.,89-90.

- a) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.
- c) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku.
- d) Materi yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- e) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.³³

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip evaluasi dan prinsip reaksi.

a) Prinsip evaluasi.

Langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik antara lain memberi kesempatan siswa untuk melakukan *self-assesment* dan juga mengevaluasi hasil belajar lainnya yang telah dicapai.

b) Prinsip reaksi

Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Siswa itu sendiri akan memberikan respon yang

³³ Ibid., 89

beragam dalam pembelajaran. oleh karena itu guru harus reaktif terhadap kemungkinan itu dan tetap mengarahkan pembelajaran dalam kesatuan utuh dan bermakna. Fadillah mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran tematik guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui *nurturant effect* (dampak pengiring) tersebut.³⁴

Dalam hal ini ada 4 prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran tematik yaitu prinsip dalam pemilihan tema, prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, prinsip evaluasi dan prinsip reaksi. Setiap prinsip mengandung unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.

4) Perencanaan Pembelajaran Tematik

Merencanakan pembelajaran dengan baik adalah bertujuan untuk membuat proses pembelajaran itu menjadi sukses. Ada lima langkah penting dalam merencanakan pembelajaran tematik yang sukses. Lima langkah tersebut yaitu.

a) Memilih tema.

Ada banyak hal yang dapat dipilih menjadi tema dalam pembelajaran tematik. Hal-hal mengenai isu yang sedang dibicarakan, ketertarikan siswa dapat digunakan sebagai tema dalam pembelajaran.

³⁴ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 26.

b) Mengorganisasikan tema.

Setelah memilih tema, seorang guru harus menentukan kemampuan dan sasaran dari aktivitas belajar dalam memahami tema yang telah ditentukan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa materi ke dalam satu tema secara spesifik. Selain itu, bisa dilakukan dengan mengkombinasikan materi dari berbagai buku. Dengan begitu, siswa akan belajar secara mneyeluruh.

c) Mengumpulkan bahan dan sumber.

Pembelajaran tematik bukan hanya berdasar pada buku teks tetapi juga memiliki beragam bahan pembelajaran yang bisa digunakan. Guru harus menentukan jenis bahan atau sumber yang akan dijadikan acuan pada satu pembelajaran. Setelah itu, guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai bahan atau sumber yang dapat digunakan.

d) Merancang aktivitas dan tugas.

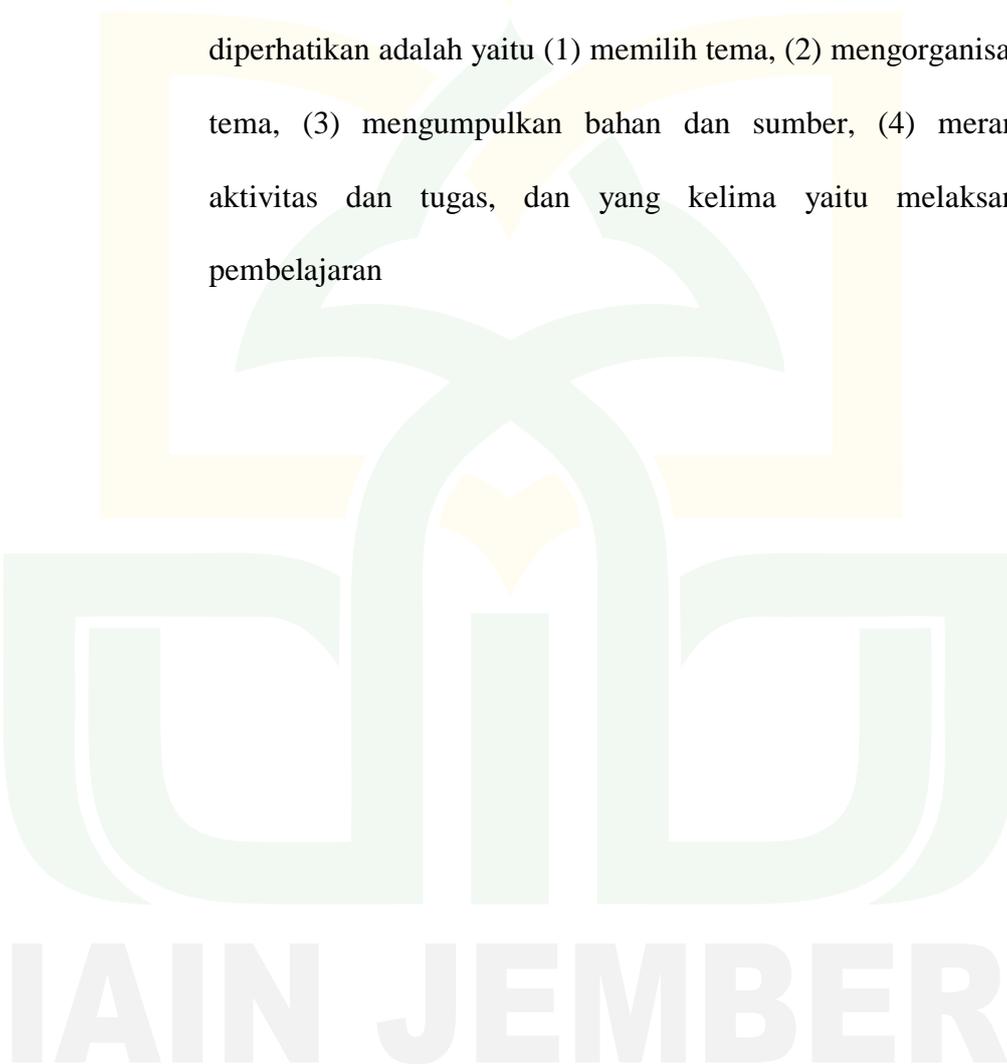
Merancang berbagai kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dilakukan agar siswa menghargai dan memahami setiap topik secara spesifik maupun secara umum.

e) Melaksanakan pembelajaran.

Sejalan dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik tersebut, Abdul Majid juga mengutarakan beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan. Tahap

perencanaan tersebut meliputi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan pengusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.³⁵

Dalam pembelajatan tematik ini juga Terdapat 5 langkah dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif yang perlu diperhatikan adalah yaitu (1) memilih tema, (2) mengorganisasikan tema, (3) mengumpulkan bahan dan sumber, (4) merancang aktivitas dan tugas, dan yang kelima yaitu melaksanakan pembelajaran



³⁵ Ibid .,95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁶ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran tematik Kelas V Sub Tema 6.

Untuk menyelesaikan penelitian ini tentang Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran tematik Kelas V Sub Tema 6 di Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung maka harus ditemukan sesuai fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian selama penelitian berlangsung.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dan informan atau subjek penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti

³⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 4.

mengumpulkan data di lapangan yaitu di Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung untuk mengetahui Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) pada pembelajaran tematik

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung yang terletak di jalan Rengganis, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di madrasah ibtidaiyah ini merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran tematik dan juga MI tersebut dalam melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga yang sederhana tetapi menarik di kelas sehingga dalam melakukan pembelajaran Menjadikan suasana pelajaran lebih hidup, baik, dan menyenangkan, selain itu madrasah ibtidaiyah ini termasuk madrasah swasta yang exsis di sekitar kecamatan Balung dengan kedisiplinan yang tinggi dan madrasah ini juga memiliki integritas semangat mendidik tinggi serta semangat belajar yang tinggi, madrasah ini juga mampu meningkatkan semangat belajar siswanya melalui penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran. Di madrasah ini guru setiap selsa malam rabu melakukan rapat guru untuk merumuskan administrasi sekolah serta membahas tentang perangkat pembelajaran yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, Subjek penelitian yaitu orang yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang

diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Subyek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁷

Penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Pertimbangan tertentu misalnya subyek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu dan mengerti serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Moh. Zaini Sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- b. Nurul Hidayah Guru kelas V dan Evi Helmi Guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- c. Ahmad Gustomy Sebagai Waka kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- d. Alya Safira Nofariani dan M. Faisal Badrul sebagai Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa metode pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

data yang memenuhi standart yang diharapkan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.³⁹

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, valid, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁰

Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung, aktifitas belajar mengajar, dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan pembelajarn dengan menggunakan APM
2. Aktivitas siswa saat penggunaan APM
3. Kondisi didalam kelas saat penggunaan APM
4. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan APM
5. Dampak pembelajarn saat penggunaan APM

³⁹ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (jakarta: PT rineka cipta, 1998), 225.

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dari wawancara peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁴¹

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya.

Wawancara ini digunakan untuk mendapat informasi yang jelas dan mendalam dari subyek penelitian yang telah digunakan yaitu:

- 1) Kepa Moh. Zaini Sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 2) Nurul Hidayah Guru kelas V dan Evi Helmi Guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 3) Ahmad Gustomy Sebagai Waka kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 4) Alya Safira Nofariani dan M. Faisal Badrul sebagai Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung

Data- data yang diperoleh peneliti dari metode wawancara antara lain:

⁴¹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), 113-115.

- 1) Penentuan tema dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Pemilihan APM sebagai Bahan dan sumber pembelajaran
- 3) Data tentang proses pembuatan APM
- 4) Implementasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan APM

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴² Data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- 1) Foto-foto pada waktu pembuatan dan penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung.
- 2) RPP terkait pembelajaran yang menggunakan Alat Peraga Murah (APM) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung.
- 3) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 4) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

- 5) Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 6) Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung
- 7) Data siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung

6. Analisis data

Analisis data digunakan untuk menelaah fenomena atau peristiwa yang terjadi secara keseluruhan, baik itu bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara menjelaskan, menafsirkan, mendiskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data, dilanjutkan interpretasi, kemudian yang terakhir dengan menguraikan makna dari hasil penelitian.⁴³

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

a. *data collection*

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen

⁴³ Ibid, . 243.

berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian di kembangkan penajaman data melalui data selanjutnya.

b. *Display*

Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Fungsi penyajian data ini disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada penyajian data ini, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang menggunakan Alat Peraga Murah (APM) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung.

c. *Kondensasi*

Kondensasi data adalah suatu proses penyeleksian, mefokuskan menyederhanakan, mengabtraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya.

d. *Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

7. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti.⁴⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber yaitu:

a. Triangulasi teknik.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum ,guru kelas V, serta siswa kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung dan juga dengan melakukan observasi kepada siswa, guru, beserta kepala sekolah.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dimaksud peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Dengan

⁴⁴ Ibid., 246-253.

⁴⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

⁴⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), 113-115.

menanyakan kepada siswa, juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, dan waka kurikulum.

Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum ,guru kelas V, serta siswa kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Balung.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilalui sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Mengurus perijinan
 - 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - 4) Menyiapkan perlengkapan penilaian

- b. Tahap pelaksanaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- c. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan peneliti dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk

direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing tersebut, kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan .⁴⁷



⁴⁷ Ibid, .113-115.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM GUMELAR - BALUNG
 - a. Nama Madrasah Ibtidaiyah : MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM
 - b. NSM : 111235090051
 - c. NPSN : 60715500
 - d. Alamat : Jl.Gumelar Dusun Jogaran RT 004 RW
014
Kode Pos : 68161
Propinsi : Jawa Timur
Kabupaten : Jember
Kecamatan : Balung
Desa : Gumelar
 - e. Status Madrasah : Swasta
 - f. Akreditasi : B
 - g. Tahun Berdiri : 25 Oktober 1952
 - h. Status Tanah : Milik Sendiri
 - i. Luas Tanah : 1.113 m²
 - j. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 - k. Organisasi Penyelenggara : Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

2. Sejarah Berdirinya MI Hidayatul Ulum

Kecamatan balung adalah kecamatan di sebelah utara kabupaten jember dalam kecamatan tersebut ada desa yang bernama jogaran, desa jogaran dahulu penyebara agama islamnya adalah orang-orang dari bojonegoro karena di desa jogaran pertumbuhan agama islam masih belum pesat pada masa yang dulu jogaran adalah hutan dan orang-orang islamnya minim setelah orang bojonegoro datang dan sudah membawa agama islam mereka sedikit demi sedikit mulai menyebarkan agama islam pada desa jogaran.

Dan yang menyebarkan agama islam yang datang dari bojonegoro adalah tokoh nu yang bernama haji dahlan. Haji ahmad ihsan, haji hamid, haji majid, empat orang ini yang dulu ikut menyebarkan agama islam di desa jogaran, selain menyebarkan islam di jogaran 4 orang tokoh ini juga merintis cikal bakal mi darul ulum, yang dulu mi darul ulum masih menempati masjid. Dengan hanya mempunyai 2 kelas/ 2 ruang yang dinamakan sekolah diniyah, dan pada masa itu pengeras suara masih belum ada hingga untuk azan memakai corong dan selain diniyan dulu namanya mima 2. Setelah beberapa tahun berjalan mbah mbah yang mendirikan membeli tanah di depan masjid tersebut untuk membangun mi tersebut. Setelah membuka mi baru di bangun 6 lokal dengan suadaya masyarakat sekitar. Untuk keadaan kelas menggunakan bangku panjang berukuran 3 meter yang bisa ditempati 4 orang. Untuk masalah keuangan suadara dari

masyarakat. karena pada jaman pak harto mi masih di kebirikan, untuk kepala sekolah wahim aftoni 6th. Abdul hadi 12 th, mbah busro sebelum pak busro pak ahmid mustakim, morotuo pak zen (abd hanan), yai mad, dan masih ada beberapa kepala sekolah yang lupa. Setelah berjalan beberapa puluh tahun sekarang mi darul ulum ulum sudah menjadi mi yang bisa bersaing dengan mi yang ada di kenyamanan balung. Pembangunan sudag semakin meningkat, kesejahteraan guru juga sudah dapat dari pemerintah, untuk kecerdasan Peserta Didik juga sudah meningkat.

3. VISI DAN MISI

a. VISI MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM

“Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul dan Berprestasi, Religius, Disiplin, dan Peduli Lingkungan.”

b. MISI MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
- 2) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- 3) Melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non akademik
- 4) Mewujudkan kesadaran perilaku disiplin warga sekolah
- 5) Mewujudkan kesadaran perilaku peduli lingkungan

4. Keadaan Peserta Didik Dan Guru.

a. Jumlah Peserta Didik

TABEL 4.1**Data jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	I	8	8	16
2	II	6	16	22
3	III	11	10	21
4	IV	13	3	16
5	V	13	11	24
6	VI	12	10	22
Jumlah		63	58	121

b. Daftar Personil Guru.

TABEL 4.2**Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum**

N0	Nama	Ttg	Pendidi ka	Jabatan
1	Moh. Zaini, S.Pd	Bojonegoro 16/01/1962	S.1	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Imam Malik	Jember 15/09/1964	S.1	Guru Kelas 4
3	Amnin Sholihah, S.Pd	Jember 29/04/1971	S.1	Guru Kelas 2
4	Umi Fadlillah, S.Pd	Jember 01/01/1965	S.1	Guru Kelas 3
5	Elis Mulazimah, S.Pd	Jember 13/03/1971	S.1	Guru Kelas 1
6	Evi Helmi, S.Pd	Jember 18/07/1977	S.1	Guru Kelas 6
7	Akhmadi	Jember 21/03/1968	MA	Guru Mapel Agama
8	Nurul Hidayah , S.Pd	Jember 19/09/1989	S.1	Guru Kelas 5
9	Moh. Nuwaf Al Atef	Jember 03/08/1990	SMA	Guru Mulok
10	Ahmad Gustomy, S.Pd	Jember 13/08/1992	S.1	Guru Mapel Penjas
11	Budi Santoso, S.Pd.I	Dente Teladas 05/04/1990	S.1	Guru Mapel Agama

c. Kegiatan Sekolah/Kurikulum

1) Kurikulum

a) Pelaksanaan Kurikulum

TABEL 4.3

**Data Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul
Ulum**

Kurikulum	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
KTSP sesuai standar isi			√			√
Kurikulum 2013 Revisi 2016	√	√		√	√	

IAIN JEMBER

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM)

Alat Praga Murah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap *Nurul Hidayah* selaku guru kelas 5 Tentang penentua tema dalam kegiatan pembelajaran, adalah sebagai berikut

“Dalam kegiatan pembelajaran tidak menentukan tema, karena tema sudah di ada pada buku yang di sediakan. akan tetapi dari tema tersebut diberikan kebebasan untuk mengembangkan tema yang sudah ada dengan situasi dan kondisi, Namun tidak diperbolehkan untuk mengurangi isi tema yang sudah ada”⁴⁸

Akan tetapi kebebasan dalam mengembangkan tema harus di sesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan sesuai wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ahmad Gustomy sebagai wakakurikulum juga menjelaskan mengenai hal tersebut sebagai berikut

“Dengan kebebasan mengembangkan tema ini harus tetap mengacu pada isu isu yang berkembang, keadaan sekitar serta minat siswa, dengan itu maka tema yang kita pilih dan juga kita kembangkan akan di minati anak, anak akan lebih senang dengan pembelajaran yang kita lakukan”⁴⁹.

Setelah itu Wawancara juga yang saya lakukan dengan Moh. Zaini selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum, tentang pengembangan pembelajaran tematik beliau mengungkapkan sebagai berikut

⁴⁸ *Nurul Hidayah* , *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

⁴⁹ *Ahmad Gustomy*, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

“Saya memberikan wewenang yang luas kepada guru kelas untuk mengembangkan tema yang ada, karena dengan begitu guru kelas akan lebih mudah menyampaikan kepada anak, anak pun akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran tersebut.”⁵⁰

Dalam pembelajaran tema yang di pilih juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lingkungan, masalah yang dekat dengan anak, dan minat anak tersebut. dengan pemilihan tema seperti itu kita lebih mudah untuk menyampaikan kepada anak dan juga anak akan lebih mudah menangkap apa yang disampaikan oleh kita sebagai guru.

Setelah penentuan tema maka guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran, seperti yang saya wawancara yang saya lakukan kepada

Nurul Hidayah ,

“Bahwa dalam perencanaan sebelum melakukan pembelajaran tematik guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema dalam pembuatan RPP dan Silabus, di dalam perangkat pembelajaran itu guru harus pintar dan kreatif dalam memilih media, strategi, metode agar pembelajaran berhasil sesuai yang saya inginkan serta siswa pun faham akan yang guru sampaikan.”⁵¹

Tahap perencanaan ada beberapa langkah yang dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik, yaitu pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar, menentukan tema, penyusunan silabus, membuat rencana pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum di midaru

⁵⁰ Moh. Zaini, Wawancara, Jember, 29 Mei 2020

⁵¹ Nurul Hidayah, Wawancara, Jember, 28 Mei 2020

“Langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran tematik yakni pemetaan SK dan KD dengan cara melakukan kegiatan penjabaran standart kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator selanjutnya menentukan tema kemudian penyusunan program semester, penyusunan silabus dan membuat RPP.”⁵²

Sedangkan RPP yang merupakan penjabaran dari silabus pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dibuat oleh guru untuk diproyeksikan dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan berhasil maka diperlukan perencanaan yang baik, perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaannya berlangsung di dalam kelas, disusun dengan bentuk RPP. Adanya RPP memberikan arahan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam penyusunan silabus dan RPP setiap guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum wajib membuat silabus dan RPP sebagaimana di ulas oleh Ahmad Gustomy sebagai wakakurikulum.

“Untuk merencanakan pembelajaran dari awal hingga akhir, guru wajib menyusun perencanaan awal pembelajaran yakni berupa promes silabus dan RPP yang diberi kewenangan penuh kepada setiap guru kelas dalam pembuatannya, Penyusunan silabus dan RPP seorang guru perlu memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga dapat menyusun metode, strategi, media serta dapat tertata dengan baik dalam menunjang tercapaiannya tujuan pembelajaran yang diinginkan”⁵³

⁵² Ahmad Gustomy, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

⁵³ Ahmad Gustomy, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

Setelah mewawancarai beberapa narasumber peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum. Pada Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) *Alat Praga Murah* ditemukan bahwasanya penentuan tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP.⁵⁴

Gambar 4.1
pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM)



Data tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi yang terkait dengan penentuan dan pengorganisasian tema pembelajaran menggunakan APM.

⁵⁴ Observasi (Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) *Alat Praga Murah*), 09 Maret 2019

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) *Alat Praga Murah* disini adalah tema sudah di tentukan akan tetapi guru bisa mengembang pembelajaran dengan menentukan ketercapaian yang di inginkan dengan menuangkan dalam RPP dan pengorganisaian pembelajan tematik juga tertuang dalam RPP tersebut, pengembangan tema ini .

2. Merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM.

Didalam merancang rencana pembelajaran guru juga harus bisa menentukan media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan karena materi yang disampaikan guru akan lebih mudah di tangkap oleh siswa seperti yang di kemukakan oleh guru kelas 5 yaitu Bu *Nurul Hidayah*

“Untuk keberhasilan dalam menyampaikan pelajaran di kelas kita juga harus bisa membuat rencana pembelajaran yang baik serta harus bisa menentukan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan”⁵⁵

Tidak hanya itu peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan kepada Ahmad Gustomy sebagai waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah

Ma’arif 02 Darul Ulum beliau menambahkan:

“Dalam kegiatan pembelajaran salah satu unsur yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran, media pembelajaran di sini sebagai sumber belajar yang efektif”⁵⁶

⁵⁵ *Nurul Hidayah, Wawancara, Jember, 28 Mei 2020*

⁵⁶ *Ahmad Gustomy, Wawancara, Jember, 28 Mei 2020*

Dalam memilih media ada beberapa hal yang harus di ketahui seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap *Nurul Hidayah* selaku guru kelas 5

“Dalam memilih media pembelajaran harus bisa mendemonstrasikan, menjadikan siswa merasa akrab dengan media tersebut, memberi gambaran atau penjelasan tentang materi secara lebih konkrit, dan membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan”⁵⁷

Dengan penjelasan di atas maka pemilihan media sangatlah penting, Media pembelajaran sebagai sarana, alat untuk mengefektifkan proses transfer materi kepada siswa agar siswa dapat memahami materi, menerima materi, menguasai materi dengan baik, jelas, mudah, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Dalam pembelajaran yang dilakukan ini Bu *Nurul Hidayah* , beliau memilih Alat Peraga Murah atau APM sebagai bahan dan sumber belajar karena alat peraga ini sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di butuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran apa yang Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap *Nurul Hidayah* selaku guru kelas 5 pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 09:00 di kantor Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum.

“Dalam pembelajaran tematik Alat Peraga Murah ini sangat berguna sekali karena Alat Peraga Murah ini akan menunjang kegiatan pembelajaran dikelas dan juga Alat Peraga Murah ini

⁵⁷ *Nurul Hidayah, Wawancara, Jember, 28 Mei 2020*

membantu saya untuk menyampaikan pelajaran dengan baik. Dengan alat peraga murah ini pembelajaran tematik tambah mengasikkan karena Peserta Didik bisa membuat sendiri dan langsung mempraktekkannya dalam kelas. Dengan mencari bahan bahan yang murah dan bahan bahan yang ada di sekitar mereka.”⁵⁸

Selain itu bu Nurul Hidayah juga menegaskan mengenai penggunaan *Alat Peraga Murah*

“Dengan menggunakan *Alat Peraga Murah* ini juga membantu saya dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran yang ada didalamnya. Mempermudah dalam penyampaian kepada anak-anak dan mereka lebih cepat memahami gagasan pokok atau inti dalam pembelajaran yang saya sampaikan. Pembelajaran tematik dalam kelas pun leboh bermakna.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan Nurul Hidayah dipertegas lagi dengan wawancara bersama Evi Helmi Guru Kelas 6 pada tanggal 09 Maret 2019 pukul 11:30 di kantor Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum beliau mengatakan :“Alat peraga adalah hasil karya para guru yang berupa alat bantu pembelajaran, yang terbuat dari bahan bekas dan bahan bahan yang murah untuk di beli.”⁶⁰

Tidak puas dengan hasil wawancara dari berbagai sumber tersebut, peneliti melakukan obsevasi, terkait Merancang bahan dan sumber pembelajaran di kelas 5 pada tanggal 09 Maret 2019 pukul 07:30 pada pembelajaran tematik yang menggunakan Alat Peraga Murah di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum di temukan bahwa dalam melakukan

⁵⁸ Nurul Hidayah, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

⁵⁹ Nurul Hidayah, *Wawancara*, Jember, 28 Mei 2020

⁶⁰ Evi Hilmi, *Wawancara*, Jember, 9 Maret 2019

pembelajaran perlunya bahan dan sumber belajar agar pembelajaran dapat di sampaikan dan di terima dengan baik oleh peserta didik, dalam merancang bahan dan sumber belajar ini bu Nurul Hidayah disini memilih alat peraga murah untuk di gunakan sebagai sumber dan bahan pembelajaran ini karena alat peraga ini menggunakan bahan bahan bekas dan bahan bahan yang bila kita membeli bahan tersebut bisa kita beli dengan harga yang murah. Temua ini sudah sesuai dengan apa yang di wawancarai oleh beberapa nara sumber yang mengatakan bahwa bahan yang di gunakan untuk mmbuat alat peraga ini di buat dari bahan bekas atau bahan yang di beli dengan harga murah.

Gambar 4.2

Merancang bahan pembelajaran



Setelah itu data ini juga di perkuat dengan dokumentasi terkait dengan merancang bahan dan sumber pembelajaran yang mana dalam pebelajaran tersebut menggunakan APM.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Merancang bahan dan sumber pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum dapat di temukan bahwasanya dalam pembelajaran tematik dikelas Bu Nurul Hidayah Selaku guru kelas memilih media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja serta Bu Nurul Hidayah dalam melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM

Dalam melakukan pembelajarn Bu Nurul Hidayah mengguanakan APM sebagai media yang di gunakan dalam melakukan pembelajaran, beliau mengungkapkan

”Pembelajarn di dalam kelas saya menggunakan APM sebagai media yang saya gunakan dalam pembelajaran, dengan APM ini anak lebih senang dan cepat mengerti tentang apa yang saya sampaikan, mereka jauh lebih tertarik dengan media yang saya gunakan ini.”⁶¹

Tidak puas dengan itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Alya Safira Nofariani Peserta Didik kelas 5 pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 10:00 di ruang kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum.

⁶¹ *Nurul Hidayah, Wawancara, Jember, 28 Mei 2020*

“Saat pelajaran dikelas saya lebih senang menggunakan alat peraga yang seperti biasa bu Nurul Hidayah lakukan. Dengan alat peraga itu saya lebih cepat mengerti tentang pembelajaran yang di samapikan. Apa lagi yang dugunakan adalah dengan bahan bahan yang murah dan mudah di cari di ruamah, jadi saya tidak sulit mancarainya. Dengan alat peraga yang sering di contohksn bu Nurul Hidayah di kelas saya tambah senang belajar dan membuat seperti itu di rumah.”⁶²

Setelah mewawancarai Alya Safira Nofariani peneliti juga bertanya tanya kepada M. Faisal Badrul Amin Peserta Didik kelas 5 tentang penggunaan *Alat Peraga Murah* pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 11:00 di ruang kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum.

“Di dalam kelas bu Nurul Hidayah sering membuat benda benda yang unik yang di buat dari bahan bahan yang murah dan ada di rumah. Dengan itu pembelajarn di kelas menjadi asik dan menyenangkan. Saya juga cepet faham dengan pembelajaran yang di sampaikan”.⁶³

untuk menegaskan hasil penelitiannya peneliti juga mewawancarai Moh. Zaini selaku kepala sekolah pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 11:30 di ruang kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum

“Di dalam kelas bu Nurul Hidayah ini sering membuat media yang di sebut *Alat Peraga Murah*. Dengan menggunakn media tersebut saya lihat anak anak lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran tematik di kelas. Dan dengan alat peraga muarah ini selain lebih mudah dalam penyampian di kelas, juga lebih meminimalisir pengeluaran di sekolah karena alat peraga tersebut di buat denga bahan seadanya dan bila belipun harganya murah.”⁶⁴

⁶² Alya Safira Nofariani, Wawancara, Jember, 23 Maret 2019

⁶³ M. Faisal Badrul Amin, Wawancara, Jember, 23 Maret 2019

⁶⁴ Moh Zaini, Wawancara, Jember, 23 Maret 2019

Setelah mewawancarai beberapa narasumber peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 07:30 di kelas 5 yang di ajar oleh Nurul Hidayah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum. Pada pembelajaran tematik yang menggunakan *Alat Peraga Murah*, ditemukan bahwasanya media yang di gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas 5 ini menggunakan *Alat Peraga Murah*. Yaitu dengan alat peraga yang di buat sendiri dengan bahan-bahan bekas dan bahan-bahan yang ada di sekitar kita serta bahan tersebut berharga murah dengan *Alat Peraga Murah* itu anak juga aktif, semangat dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas.⁶⁵

Ditambah lagi Bu *Nurul Hidayah* disini juga memberikan pemaparan tentang Bahan-bahan yang dibutuhkan Dalam pembuatan *Alat Peraga Murah* Pada Tanggal 23 Maret 2019, bahan-bahan yang di butuhkan untuk membuat APM adalah Gunting, katek, Kardus sisa, Cat sisa, Pensil, lem, Kancing baju

Dalam hal ini juga Nurul Hidayah memberikan beberapa cara untuk menerangkan pembuatan *Alat Peraga Murah* yang berupa kerangka manusia.

- Potong gambar kerangka dengan menggunakan gunting di garis luarnya, bagian demi bagian .

⁶⁵ Observasi (Penggunaan *Alat Peraga Murah*), Jember, 23 Maret 2019

- Tempelkan potongan-potongan gambar pada kardus bekas yang tebal supaya lebih kuat.
- Gunting kardus tersebut mengikuti pola potongan rangka, lebihkan ukuran karton di kedua ujungnya tulang untuk menempatkan kancing baju .
- Beri tanda untuk menempatkan kancing jepret di kedua ujung potongan rangka.
- Lubangi semua tanda bagian tulang penghubung dengan pembolong kertas. Pasang kancing di lubang yang telah dibuat.
- Pasangkan kerangka yang telah dipasangi kancing sehingga menjadi kerangka yang utuh.

Setelah pembuatan kerangka *Nurul Hidayah* selaku guru kelas 5 ini juga memberikan pemaparan tentang pembuatan lata peraga murah yang berupa pazel berbentuk pernafasan burung, adapun bahan bahan yang di gunakan untuk pembuatan pazel tersebut adalah Gunting, katek, Kardus sisa, Gambar alat pernafasan dan keterangannya, Pensil, dan lem

setelah itu *Nurul Hidayah* juga meberika tata Cara pembuatan pazel dengan mempraktekkanya secara langsung, adapun cara pembeuatannya adalah sebagai berikut:

- Potong gambar alat pernafasan dan keterangannya dengan menggunakan gunting di garis luarnya, bagian demi bagian .

- Tempelkan potongan-potongan gambar pada kardus bekas yang tebal supaya lebih kuat.
- Gunting kardus tersebut mengikuti pola potongan rangka, lebihkan ukuran karton di kedua ujungnya tulang untuk menempatkan kancing baju .
- Tempelkan gambar yang sudah di potong pada kardus yang besar .
- Beri tanda pada setiap bagian biar lebih jelas dalam penggunaannya.⁶⁶

Tidak hanya dengan memaparkan bahan bahan dan cara pembuatan, dalam hal ini peneliti juga mewawancarai Nurul Hidayah selaku guru kelas 5 mengenai proses pembuatan *Alat Peraga Murah* pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 09:00 di kantor Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum;

“Saat pembuatan alat peraga mereka sangat aktif dan juga mereka mamatuhi apa yang saya suruh. Mereka juga tidak lupa untuk membawa bahan bahan yang dibutuhkan. Hasil dari alat peraga yang dibuat mereka pun tidak terlalu mengecewakan”⁶⁷

Setelah melakukan wawancara untuk menguatkan penelitian peneliti juga melakukan obsrvasi tentang proses pembuatan alat perga murah yang dilakukan oleh peneliti pada tangal 23 Maret 2019 pukul 07:30 di kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum

⁶⁶ Nurul Hidayah, pemaparan Pembuatan *Alat Peraga Murah* , Jember, 23 Maret 2019

⁶⁷ Nurul Hidayah, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2019

Dalam proses pembuatan *Alat Peraga Murah* ini anak sangat giat dan bersemangat, mereka membawa barang barang yang di butuh kan dalam pembuatan *Alat Peraga Murah*, mereka juga mendengarkan dengan baik arahan dari buNurul Hidayah dalam cara pembuatan *Alat Peraga Murah* tersebut. Setelah mendengarkan arahan dari bunurl mereka mulai mempraktekkan pembuatan alat peraga tersebut dengan baik. Dan hasil dari pembuatan alat peraga tersebut cukup baik.⁶⁸

Dengan menggunakan *Alat Peraga Murah* ini Bu *Nurul Hidayah* juga memberikan pemaparan tentang dampak penggunaanya, peneliti mewawancarai *Nurul Hidayah* selaku guru kelas 5 pada yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2019 pukul 09;30 di kantor Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum.

“Untuk nila dari segi olah pikir anak anak itu lebih cepet menagkap membuat sendiri kalau beli kan. Kita tidak mesti bisa membeli seperti itu.Dan kalau membuat sendiri anak anak bisa melihat prosesdari awal . dan walaupun anak yang iq nya rendah bisa terangkat denga alat peraga yang dibuat sendiri. Lebih kreatif.Dengan membuat alat peraga sendiri ini anak juga lebih aktif untuk bertanya dan lebih cepat berkembang dalam pola fikirnya, nilainya juga sama bagus dengan menggunakan alat peraga yang mambeli karena *Alat Peraga Murah* ini meski membuat dari bahan bekas dan bahan sisa hasilnya hampir sama dengan yang beli.”⁶⁹

⁶⁸ Obsersavasi (Pembuatan *Alat Peraga Murah*), 23 Maret 2019.

⁶⁹ *Nurul Hidayah*, Wawancara, Jember, 30 Maret 2019

Setelah mewawancarai guru kelas 5 peneliti juga mewawancarai kepala sekolah Moh. Zaini pada tanggal 30 Maret 2019 pukul 10:00 di ruang kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum.

“Dalam pembelajaran kelas 5 yang di ajar Bu Nurul Hidayah ini saya melihat bahwa anak-anak mampu menangkap pembelajaran dengan baik walau dengan menggunakan alat peraga yang murah, anak-anak di kelas 5 juga lebih kreatif dalam memanfaatkan barang-barang bekas menjadi bahan pembelajaran. Dalam nilai pun anak kelas 5 cukup baik bahkan hampir di atas nilai kkm yang telah ditentukan.”⁷⁰

Setelah melakukan beberapa wawancara untuk mengetahui tentang dampak penggunaan *Alat Peraga Murah* peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Maret 2019 pukul 07:00 di kelas 5 yang di ajar oleh *Nurul Hidayah* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum

Dilihat dari hasil yang mereka peroleh bahwa nilai mereka yang menggunakan alat peraga murah cukup baik. Dan juga mereka yang sering membuat *Alat Peraga Murah* menjadi lebih kreatif dengan contoh mereka mampu memanfaatkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai dan di kombinasikan dengan bahan-bahan yang dibeli dengan harga murah mereka mampu membuat alat bantu

⁷⁰Moh Zaini, Wawancara, Jember, 30 Maret 2019

pembelajaran yang bisa mengimplementasikan pembelajaran yang abstrak menjadi nyata.⁷¹

Gambar 4.3

Pelaksanaan pembelajaran dengan APM



Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum di temukan bahwasnya dalam pembelajaran tematik disini Bu Nurul Hidayah makai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini burul menjelaskan mengenai pembuatan serta dampak dari penggunaan alat perag murah ini, untuk pembuatan alat perga murah bu nurul sudah

⁷¹ Obsersavasi (Dampak Alat Peraga Murah), jember 30 Maret 2019

menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan dampaknya cukup baik untuk peserta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang di sampaikan oleh bu nurul.

C. Pembahasan Temuan.

Data yang sudah di peroleh oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah ditemukan, akan di analisis dan disajikan oleh peneliti melalui pembahasan temuan.

Tabel 4.4

Hasil Temuan

No	Fokus rumusan	Temuan
1	Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) <i>Alat Praga Murah</i> .	Ditemukan bahwasanya penentuan tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP, pengembangan tema juga dapat harus tetap berpedoman pada isu isu yang berkembang, keadaan sekitar serta minat siswa.
2	Merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM.	Ditemukan bahwasanya dalam pembelajaran tematik dikelas Bu Nurul Hidayah Hidayah Selaku guru kelas memilih media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja serta Bu Nurul Hidayah Hidayah dalam melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran

3	Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM	temukan bahwasnya dalam pembelajaran tematik disini Bu Nurul Hidayah makai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini burul menjelaskan mengenai pembuatan serta dari penggunaan alat perag murah ini, untuk pembuatan alat perga murah bu nurul sudah menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan dengan pembelajarajaran seperti itu cukup baik untuk peseta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang di sampaikan oleh bu nurul.
---	---	---

1. Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM)

Alat Praga Murah..

Hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tentang Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) *Alat Praga Murah.* ditemukan ditemukan bahwasanya penentuan tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP, pengembangan tema juga harus tetap berpedoman pada isu isu yang berkembang, keadaan sekitar dan minat siswa.

Ada banyak hal yang dapat dipilih menjadi tema dalam pembelajaran tematik. Hal-hal mengenai isu yang sedang

dibicarakan, ketertarikan siswa dapat digunakan sebagai tema dalam pembelajaran.⁷²

Alwasilah menyebutkan bahwa tema dapat diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada disekitar lingkungan siswa, karena itu tema dapat dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang bergerak dari lingkungan terdekat siswa dan selanjutnya beranjak ke lingkungan terjauh siswa.

Menurut Abdul Majid menyebutkan dalam menentukan tema yang bermakna, kita harus memperhatikan dan mempertimbangkan pemikiran konseptual, pengembangan keterampilan dan sikap, sumber belajar, hasil belajar yang terukur dan terbukti, kesinambungan tema, kebutuhan siswa, keseimbangan pemilihan tema, serta aksi nyata.

Dengan demikian Hasil analisis di atas bahwasanya pemilihan dan pengorganisasian tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP, pengembangan tema juga harus tetap berpedoman pada isu-isu yang berkembang, keadaan sekitar dan minat siswa.

2. Merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM.

⁷² Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

Hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tentang Merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM temukan bahwasanya dalam pembelajaran tematik dikelas Bu Nurul Hidayah Hidayah Selaku guru kelas memilih media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja serta Bu Nurul Hidayah Hidayah dalam melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran

Pembelajaran tematik bukan hanya berdasar pada buku teks tetapi juga memiliki beragam bahan pembelajaran yang bisa digunakan. Guru harus menentukan jenis bahan atau sumber yang akan dijadikan acuan pada satu pembelajaran. Setelah itu, guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai bahan atau sumber yang dapat digunakan.⁷³

Dalam menggunakan alat peraga, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip penggunaan alat peraga tersebut adalah sebagai berikut:⁷⁴

- a) Menentukan jenis alat peraga dengan cepat, artinya sebaiknya guru terlebih dahulu memilih alat peraga

⁷³ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

⁷⁴ Nana Sudjana, *Peenilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 104.

manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.

- b) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan tingkat kemampuan dan kematangan anak didik.
- c) Menyajikan alat peraga dengan tepat.
- d) Menempatkan dan memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat dan
- e) situasi.
- f) Sebelum penggunaan alat peraga, sebaiknya seorang guru mencoba terlebih dahulu alat-alat tersebut yang masih dalam bentuk kasar sebelum diproduksi seluruhnya. Adapun kegunaan dari tes percobaan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana alat peraga tersebut dapat dimengerti oleh sasaran pendidikan

Menurut Abdul Majid sumber belajar merupakan segala informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Pengertian tersebut memusatkan pengertian bahwa media merupakan salah satu bentuk perantara sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses belajar dari siswa itu sendiri.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa media dapat dijadikan perantara sumber belajar.

Wina sanjaya menyebutkan pengertian sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Artinya dalam hal ini penggunaan sumber belajar diharapkan mempermudah siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri

Dengan demikian Hasil analisis di atas bahwasanya dalam pembelajaran tematik dikelas Bu Nurul Hidayah Hidayah Selaku guru kelas memilih media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja serta Bu Nurul Hidayah Hidayah dalam melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran

3. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM.

temukan bahwasanya dalam pembelajaran tematik disini Bu Nurul Hidayah makai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini burul menjelaskan mengenai pembuatan dari penggunaan alat perag murah ini, untuk pembuatan alat perga murah bu nurul sudah menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik

membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan dengan itu cukup baik untuk peserta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang disampaikan oleh bu nurul.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. media pembelajaran disini sangat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas karena media adalah alat penghubung antara pembelajaran yang bersifat hayalan dan akan diterjemahkan oleh media dengan kongkrit.⁷⁵

Media pembelajaran atau alat peraga adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk dapat mendorong terciptanya proses belajar mengaja

Nana sudjana berpendapat Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa. Namun lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang

⁷⁵ Syaiful Bahri & Aswin Zain :*Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta,Bhineka cipta 1995), 121.

diberikan guru dan diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Dengan demikian Hasil analisis di atas bahwasanya pembelajaran tematik disini Bu Nurul Hidayah pakai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini bu nurul menjelaskan mengenai dari penggunaan alat peraga murah ini, untuk pembuatan alat peraga murah bu nurul sudah menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan cukup baik untuk peserta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang di sampaikan oleh bu nurul

IAIN JEMBER

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM GUMELAR - BALUNG dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan dan pengronasisan pembelajaran tematik dengan (APM) *Alat Praga Murah..*

Bahwasanya dalam penentuan tema sudah ditentukan akan tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran tersebut dengan membuat ketercapaian dalam indikator dan setelah itu di tuangkan dalam RPP, pengembangan tema juga dapat harus tetap berpedoman pada isu isu yang berkembang, keadaan sekitar serta minat siswa.

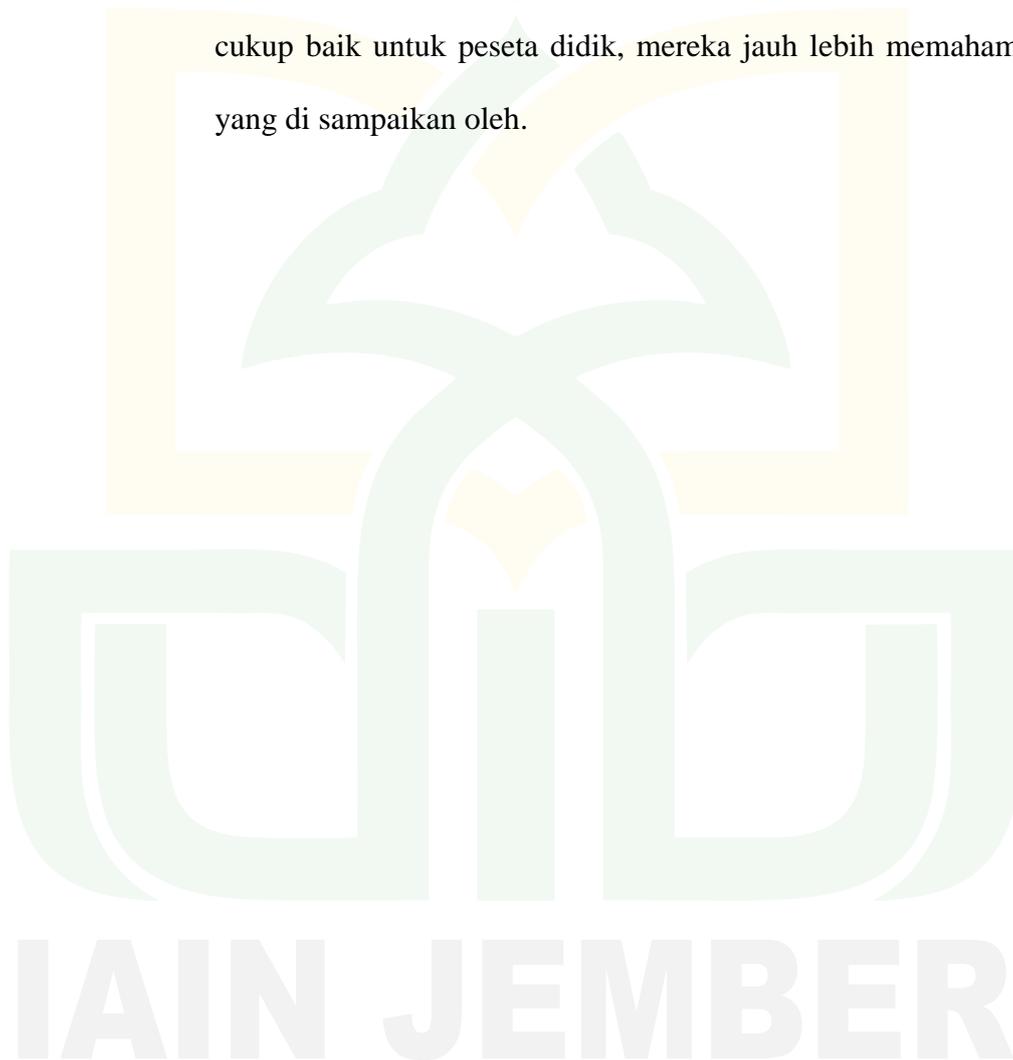
2. Merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM..

dalam pembelajaran tematik dikelas dalam merancang media dan sumber belajar ini di sesuaikan dengan kegiatan pembelaja melakukan pembelajaran memilih Alat Peraga Murah (APM) sebagai media yang di gunakan untuk menyampaikan pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM.

dalam pembelajaran tematik disini makai alat peraga murah atau APM karena dengan menggunakan alat peraga murah ini peserta

didik lebih memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru, dan juga di sini menjelaskan mengenai pembuatan serta dampak dari penggunaan alat peraga murah ini, untuk pembuatan alat peraga murah sudah menyiapkan materinya saat di kelas guru dan peserta didik membuat alat peraga murah tersebut. Sedangkan dampaknya cukup baik untuk peserta didik, mereka jauh lebih memahami apa yang di sampaikan oleh.



B. Saran

Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan diatas dan berpijak pada hal- hal yang telah dianalisis, terdapat kelebihan maupun kekurangan, maka dapat dikemukakan saran- saran yang dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum.

1. Kepala madrasah, kepala madrasah agar senantiasa melakukan evaluasi dan inovasi dalam melakukan kegiatan programnya guna mewujudkan proses penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik. sehingga berefek pada kualitas dan kuantitas madrasah.
2. Waka kurikulum, agar senantiasa lebih meningkatkan program- program pembiasaan tentang pembuatan alat peraga dalam pembelajaran agar pelaksanaannya proses KBM menjadi lebih menarik.
3. Guru kelas V, hendaknya memberi teladan yang baik pada peserta didik dengan mengoptimalkan perannya sebagai seorang pendidik dan juga memberi contoh kepada guru yang lain tentang pentingnya alat peraga dalam pembelajaran.
4. Peserta didik, hendaknya senantiasa mematuhi apa yang di suruh guru, sehingga apa yang disampaikan bisa di praktekan di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Mahasatya
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Standar Kompetensi*. Depdiknas: Jakarta
- Hamalik. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya
- Hudoyo, H.1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: P2LPTK
- Kartadinata, Rahayu. 2007. *Desaian dan Penembangan Perangkat Lunak (software) Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13 (1): 1055-1080.
- Mappa, S dan A. Balesman. 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Depdikbud
- Mustofa, Amas. 2008. *Pengaruh penggunaan multimedia fisika bilingual terhadap hasil belajar siswa*. Jember: FKIP UNEJ Skripsi Tidak Di Terbitkan
- Nurharini, D dan T. Wahyuni. *Matematika konsep dan aplikasi untuk kelas VII SMP dan MTS*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Pribadi, Benny Agus dan Kartin, Yuni. 1996. *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Purwanto, N,M. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saroso, Siswo, S.Pd. Tanpa Tahun. *Upaya Pengembangan Pendidikan Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia*. <http://media.diknas.go.id/media/document/5650.pdf>. [25 September 2008]
- Sugeng. Tanpa Tahun. *Media Pembelajaran*. http://www.curriki.org/xwiki/bin/download/Coll_sugeng/MEDIAPEMBELAJARAN/MEDIADALAMPMBELAJARAN.doc. [25 september 2008]
- Sudjana. 1995. *Media Pengajaran*. Bandung: sinar Baru

- Suherman, E dan udin, S, W. Modul D-3: *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: depdikbud
- Suryati, Lilis. 2006. *Pengaruh pembelajaran dengan multimedia terhadap prestasi belajar biologi di SMAN 2 Jember kelas X semester II tahun ajaran 2004/2005*. Jember: FKIP UNEJ Skripsi tidak diterbitkan
- Suryosubroto.1997. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2008. *Multimedia tingkatkan hasil belajar*. <http://garduguru.blogspot.com/2008/07/multimedia-tingkatkan-hasil-belajar.html>. [27-3-2009]
- Widyawati, Yuyun. 2003. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Students Teams Achievement Devision) Pokok Bahasan segitiga siswa kelas I C semester 2 SLTP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2002/2003*. Jember: FKIP UNEJ Skripsi Tidak Di Terbitkan.
- Puspitasari, Heni.2006. *Penerapan Pembelajaran Model Treffinger dengan Pendekatan Kooperatif Pokok Bahasan Trigonometri kelas X-7 semester genap SMAN 2 Jember Tahun Ajaran 2005/2006*. Jember: FKIP UNEJ Skripsi Tidak Diterbitkan

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik	1. penentuan dan pengorganisa sian pembelajaran tematik dengan APM 2. merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM 3. pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM	a) Penentuan tema b) Pengorganisa sian tema a) Merancang APM b) Memilih APM a) Pembelajaran dengan APM b) Membuat APM	1. Primer a. informan 1). Kepala sekolah 2). Guru kelas V 3). Siswa kelas V 2. Sekonder a. Informan 1). Guru kelas lain 2). Waka Kurikulum b. Dokumentasi 1). Foto-foto 2). Buku Panduan Tematik	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Subyek penelitian purposie sampling 3. Merode pengumpulan data a) Observasi b) Interview c) dokumentasi 4. metode analisis data menggunakan analisis diskriptif a. data collection b. Display c. Kondensasi d. Verification 5. Keabsahan Data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana penentuan dan pengorganisasian pembelajaran tematik dengan APM dengan alat praga murah Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 2. Bagaimana merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif Penelitian Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar yang menggunakan alat peraga murah di Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember, yang meliputi:
 - a. Bagaimana penentuan dan pengorganisasian pembelajaran tematik dengan APM dengan alat praga murah Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
 - b. Bagaimana merancang bahan dan sumber pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
 - c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan APM Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara menentukan tema APM
2. Bagaimana cara menentukan kegiatan pembelajaran APM
3. Bagaimana cara pengembangan tema dengan APM
4. Bagaimana cara menentukan bahan pembelajaran APM
5. Kenapa ibu memilih APM sebagai bahan pembelajaran
6. Bagaimana cara pembuatan bahan ajar APM
7. Respon seperti apa yang anak berikan saat ibu menggunakan APM dalam Pembelajaran

8. Bagaimana suasana yang tercipta selama pembelajaran tematik dengan menggunakan APM

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul
2. Tenaga pendidikan dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul
3. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul
4. Foto-foto waktu proses pembelajaran tematik dengan APM
5. RPP terkait pembelajaran tematik dengan APM di kelas V





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2179/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

04 Maret 2019

Yth. Kepala MI Darul Ulum Balung
JL. Rengganis Balung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M Rifqi Fathoni
NIM : 084 144 069
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) dalam pembelajaran Tematik Kelas V selama 30 (Tiga Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum
Kelas / Semester	:	V / 2
Tema 5	:	Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Sub Tema 1	:	Tubuh Manusia
Pembelajaran Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi anggota tubuh manusia dan hewan, beserta fungsinya, berdasarkan teks yang di baca.

Kompetensi Dasar (KD) :

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyimpulkan anggota tubuh manusia dan hewan, beserta fungsinya, berdasarkan teks yang dibaca.

IPA

Kompetensi Dasar (KD) :

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.

Indikator:

- Menyebutkan bagian rangka manusia.
- Mengenali tulang rangka manusia

Kompetensi Dasar (KD) :

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.

Indikator:

- Mengamati gambar rangka manusia.
- Berdiskusi mengenai gambar rangka manusia.

PJOK**Kompetensi Dasar (KD) :**

3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Indikator:

- Menyebutkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru.

Kompetensi Dasar (KD) :

4.5 Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Indikator:

- Merencanakan program latihan daya tahan secara individual.

SBdP**Kompetensi Dasar (KD) :**

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.

Indikator:

- Mengidentifikasi prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.

Kompetensi Dasar (KD) :

4.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan.

Indikator:

- Menyimpulkan mengenai gambar komik, proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi manfaat olah raga (jalan cepat) dengan rasa ingin tahu
- Dengan menggali informasi dari teks “Jenis Olahraga yang Baik untuk Jantung”, siswa mampu menyimpulkan jenis olahraga yang baik untuk jantung dengan cermat
- Dengan mengamati “Gambar Tulang Rangka Manusia”, siswa mampu mengklasifikasi tulang rangka manusia menjadi tiga bagian dengan teliti
- Dengan bekerja sama dalam kelompok, siswa mampu menyebutkan fungsi rangka manusia dengan santun
- Dengan mengamati gambar komik, siswa mampu mendeskripsikan pengertian gambar komik dengan cermat
- Dengan mengolah informasi yang tersedia, siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menggambar komik dengan mandiri
- Dengan mengamati anggota keluarga, siswa mampu menggambar bentuk tubuh salah satu anggota keluarga dengan kreatif

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggali informasi dari teks “Jenis Olahraga yang Baik untuk Jantung” kemudian membuat simpulannya
- Mengklasifikasi tulang rangka manusia menjadi tiga bagian (tulang pipa, tulang pendek, dan tulang pipih)
- Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan fungsi rangka manusia

- Mengamati gambar dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan menggambar komik
- Penugasan untuk mencari langkah-langkah menggambar komik
- Membuat gambar bentuk tubuh salah satu anggota keluarga

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tubuh Manusia". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan dimulai dengan mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan ▪ Siswa mengamati gambar anak-anak yang sedang melakukan jalan cepat. Gambar ini menjadi stimulus untuk melakukan diskusi tentang manfaat jalan cepat bagi kesehatan ▪ Siswa menuliskan manfaat jalan cepat pada kolom yang disediakan di buku siswa. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individual atau berpasangan dengan teman sebangku (d disesuaikan dengan kondisi kelas) ▪ Siswa membaca teks "Jenis Olahraga yang Baik untuk Jantung". Teks ini berisi aktivitas-aktivitas fisik yang bermanfaat untuk kesehatan ▪ Siswa mencari informasi penting yang terdapat dalam bacaan secara cermat dan teliti (kegiatan membaca) ▪ Siswa menggali informasi tentang jenis olahraga yang baik untuk jantung ▪ Siswa membuat simpulan berdasarkan teks yang dibaca secara mandiri ▪ Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan, "Kenapa tubuh kita dapat berdiri tegak?" ▪ Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang rangka manusia ▪ Siswa menggunakan pemahamannya tentang rangka 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>manusia untuk mengklasifikasi rangka menjadi tiga bagian. (Kegiatan Asosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar rangka manusia (tulang pipa, tulang pendek, dan tulang pipih) ▪ Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi tulang rangka berdasarkan bentuknya ▪ Siswa melakukan diskusi kelas tentang fungsi rangka tubuh manusia dan menuliskan hasilnya pada tabel yang disediakan di buku siswa ▪ Siswa mengamati gambar komik, kemudian dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan pengertian menggambar komik ▪ Siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui langkah-langkah menggambar komik secara mandiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Alat Peraga Murah (APM) Barupa kerangka manusia

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Hasil pengamatan	Hasil pengamatan	Hasil pengamatan	Hasil pengamatan

Hasil pengamatan ditulis lengkap, siswa menunjukkan pengetahuan tentang materi yang disajikan	gambar ditulis lengkap dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar secara keseluruhan dijawab dengan benar	gambar ditulis lengkap dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	gambar ditulis cukup lengkap dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	gambar ditulis kurang lengkap dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat setiap komponennya	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar dan mampu menandai gambar serta menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian komponen pada gambar	Kurang teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia Baku	Penjelasan sulit dipahami dan pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

Rubrik Menyimpulkan Teks “Jenis Olahraga yang Baik untuk Jantung”

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang jenis olahraga yang baik untuk jantung
- Kemandirian dan manajemen waktu
- Ketepatan siswa dalam menarik simpulan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Menunjukkan pemahaman yang lebih tentang	Menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang

	berbagai jenis olahraga yang baik untuk jantung	berbagai jenis olahraga yang baik untuk jantung	berbagai jenis olahraga yang baik untuk jantung	berbagai jenis olahraga yang baik untuk jantung
Kemandirian dan manajemen waktu (attitude)	Sangat mandiri membaca teks bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Sesekali perlu diingatkan untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
Ketepatan siswa dalam menarik simpulan	Simpulan sangat tepat dan sangat sesuai dengan teks yang disediakan	Simpulan tepat dan sesuai dengan teks yang disediakan	Simpulan kurang tepat namun masih sesuai dengan teks yang disediakan	Simpulan tidak tepat dan tidak sesuai dengan teks yang diberikan

Rubrik Diskusi Kelompok Fungsi Rangka Manusia

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang fungsi rangka manusia
- Keterampilan berbicara dan mengungkapkan pendapat
- Sikap kerja sama dan tanggung jawab

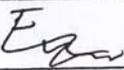
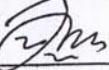
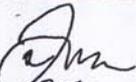
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi rangka manusia berkaitan dan masuk akal.	Sebagian besar pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi rangka manusia berkaitan dan masuk akal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi rangka manusia berkaitan dan masuk akal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi rangka manusia berkaitan dan masuk akal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	Beberapa anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja sama mereka	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.

	mereka	mereka	sekalipun dalam pengawasan guru	
Ketrampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti



JURNAL PENELITIAN

Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V
Di madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten
Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 10/11/2018	Observasi awal dan wawancara guna penyusunan proposal skripsi	
2	Tanggal 09/03/2019	Menyerahkan surat ijin penelitian dan melakukan wawancara dengan Nurul Hidayah	
3	Tanggal 09/03/2019	Melakukan wawancara dengan Evi Hilmi	
4	Tanggal 09/03/2019	Melakukan wawancara dengan Alya Safira Nofariani	
5	Tanggal 09/03/2019	Melakukan observasi terhadap penggunaan APM	
6	Tanggal 23/03/2019	melakukan wawancara dengan Nurul Hidayah	
7	Tanggal 23/03/2019	melakukan wawancara dengan Alya Safira Nofariani	
8	Tanggal 23/03/2019	melakukan wawancara dengan M. Faisal Badrul Amin	
9	Tanggal 23/03/2019	melakukan wawancara dengan Moh Zaini	
10	Tanggal 23/03/2019	Melakukan observasi terhadap Pembuatan Alat Peraga Murah	
11	Tanggal 30/03/2019	melakukan wawancara dengan Nurul Hidayah	
12	Tanggal 30/03/2019	melakukan wawancara dengan Moh Zaini	
13	Tanggal 30/03/2019	Melakukan observasi terhadap Dampak Alat Peraga Murah	

Jember, 04 April 2019

Kepala sekolah
Maarif 02 Balung



Moh Zaini S.Pd

LAMPIRAN 5

FOTO FOTO PANALITIAN





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM

STATUS : TERAKREDITASI B
NSM. 111235090051 NPSN. 60715500

e-mail : mima02darululum@gmail.com

Jalan Gumelar ☎ (+628)2229611407 Gumelar – Balung – Jember kode pos 68161

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

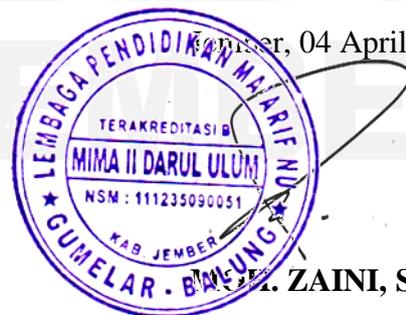
Nama : MOH ZAINI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM BALUNG

Menerangkan bahwa :

Nama : M Rifqi Fathoni
NIM : 084 144 069

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi berjudul “Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Mahasiswa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian di MI MA'ARIF 02 DARUL ULUM BALUNG JEMBER, terhitung mulai dari tanggal 10 November 2018 sampai dengan tanggal 04 April 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gumelar, 04 April 2019

Moh. ZAINI, S.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M Rifqi Fathoni
NIM : 084 144 069
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul: "Penggunaan Alat Peraga Murah (APM) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Darul Ulum Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 18 Mei 2020
Saya yang menyatakan,



M Rifqi Fathoni
NIM. 084 144 069

LAMPIRAN 9

BIODATA PENULIS

Nama : M Rifqi Fathoni

Nomor Induk Mahasiswa : 084 144 069

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Juni 1996

Alamat : Dsn. Bendorejo RT 01/RW 016, Desa Karangrejo
Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Riwayat Pendidikan : SDNU Karangrejo 02
SMP Negeri 1 Gumukmas
MAN 3 Jember

IAIN JEMBER

**PENGUNAAN ALAT PERAGA MURAH (APM) DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DIMADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF 02 DARUL ULUM KECAMATAN
BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019.**

SKRIPSI

Telah diuji dan di terima memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2020

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


MUSYAROFAH, M.Pd
NIP. 198208022011012004


ABDUL KARIM, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160367

Anggota:

1. **Dr. DYAH NAWANGSARI, M.Ag**

()

2. **Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I**

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M. Pd
NIP. 19720918 200501 1 003